

ABSTRAK

Badrudin, NIM: 1940410067, Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengelolaan Pupuk Organik Kotoran Kambing pada Kelompok Tani Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus)

Dilaksanakannya penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui secara langsung dan jelas mengenai bagaimana proses Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengelolaan Pupuk Organik Kotoran Kambing pada Kelompok Tani Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus) antara lain : (1) Perekonomian masyarakat kelompok tani di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, (2) Proses meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok tani di Desa Hadiwarno, (3) Faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani dalam pengelolaan pupuk organik kotoran kambing.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian studi kasus pada lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendapatannya di peroleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan beberapa informan atau responden yang berjumlah 6, diantaranya: Kepala desa Hadiwarno, Ketua kelompok tani, 2 anggota kelompok tani, 1 konsumen pembeli, 1 pemuda desa. Lanjut dengan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan yaitu: *Pertama*, Keadaan perekonomian masyarakat kelompok tani di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus terdapat dua kelompok tani yaitu kelompok tani dukuh Hadiwarno dan kelompok tani dukuh Gambir, awalnya perekonomian keduanya kurang mampu banyak anggota dari kelompok tani dukuh Hadiwarno yang terlilit hutang berbeda dengan dukuh Gambir yang memiliki hutang relatif sedikit; *Kedua*, Proses meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok tani di Desa Hadiwarno menggunakan dua cara yaitu permodalan dan pelatihan. Dari pelatihan yang telah dilaksanakan menghasilkan dampak yaitu kemandirian masyarakat dan keberlanjutan ekonomi; *Ketiga*, Untuk faktor penghambat didapatkan hal yaitu: karena minimnya upah, lamanya waktu produksi, dan partisipasi masyarakat. Sedangkan faktor pendukung didapati beberapa hal: harga yang cukup mahal untuk pupuk subsidi, kualitas dari pupuk organik yang bagus, dan keadaan ekonomi masyarakat sendiri.

Kata Kunci : Ekonomi, Pemberdayaan, Pupuk Organik